AL AĤZAB

(Golongan Yang Bersekutu)

Surah ke-33

73 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai Nabi, bertakwalah kepada Alloh dan janganlah kamu menuruti (keinginan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

2. dan ikutilah apa yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,

3. dan bertawakallah kepada Alloh. Dan cukuplah Alloh tempat mempercayakan diri.

4. Alloh tidak menjadikan bagi seorang laki-laki dua hati dalam lambungnya; dan Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zihar (atau nyatakan) itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataan di mulutmu saja. Dan Alloh mengatakan yang benar dan Dia menunjukkan jalan (yang lurus).

5. Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Alloh, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf tentang itu, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

سُوْرَةُ الْأَحْزَابِ

Suratul Aĥzab

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

اللّٰهَ	اِنَّ	وَالْمُنٰفِقِيْنَ	الْكٰفِرِيْنَ	تُطِعِ	وَلَا	اللّٰهَ	اتَّقِ	النَّبِيُّ	يٰٓاَيُّهَا
Alloh	sesung-guhnya	dan orang-orang munafik	orang-2 kafir	kamu menaati	dan jangan	Alloh	bertak-walah	Nabi	wahai

Yā-ayyuhan nabiyyut taqil lāha walā tuthi`il kāfirīna walmunāfiqīn innal lāha

مِنْ	اِلَيْكَ	يُوْحٰٓى	مَا	وَّاتَّبِعْ	١	حَكِيْمًا	عَلِيْمًا	كَانَ
dari	kepada kamu	diwah-yukan	apa yang	dan ikutilah	1	Mahabijaksana	Maha Me-ngetahui	adalah

kāna `alīman ĥakīmā (1) Wattabi` mā yūĥā ilaika mir

اللّٰهِ	عَلَى	وَّتَوَكَّلْ	٢	خَبِيْرًا	تَعْمَلُوْنَ	بِمَا	كَانَ	اللّٰهَ	اِنَّ	رَّبِّكَ
Alloh	atas/ kepada	dan berta-wakallah	2	Maha Me-ngetahui	kalian kerjakan	dengan apa yang	ada-lah	Alloh	sesung-guhnya	Tuhan kamu

rabbik innal lāha kāna bimā ta`malūna khabīrā (2) Watawakkal `alal lāh

فِيْ	قَلْبَيْنِ	مِّنْ	لِرَجُلٍ	اللّٰهُ	جَعَلَ	مَا	٣	وَكِيْلًا	بِاللّٰهِ	وَكَفٰى
da-lam	dua hati	dari	bagi seo-rang lelaki	Alloh	menja-dikan	tidak	3	tempat mem-percayakan diri	dengan Alloh	dan cu-kuplah

wakafā billāhi wakīlā (3) Mā ja`alal lāhu lirajulim min qalbaini fī

اُمَّهٰتِكُمْ	مِنْهُنَّ	تُظٰهِرُوْنَ	الّٰۤـِٔيْ	اَزْوَاجَكُمُ	جَعَلَ	وَمَا	جَوْفِهٖ
ibu-ibu kalian	daripada mereka	kalian *zihar*/ nyatakan	dia yang	istri-istri kalian	Dia men-jadikan	dan tidak	lambung-nya

jaufih wamā ja`ala azwājakumul lā̃-ī tuzhāhirūna minhunna ummahātikum

وَاللّٰهُ	بِاَفْوَاهِكُمْ	قَوْلُكُمْ	ذٰلِكُمْ	اَبْنَاۤءَكُمْ	اَدْعِيَاۤءَكُمْ	جَعَلَ	وَمَا
dan Alloh	dengan mu-lut kalian	perkataan kalian	demi-kian itu	anak-anak kalian	anak ang-kat kalian	Dia men-jadikan	dan tidak

wamā ja`ala ad`iyā̃-akum abnā̃-akum dzālikum qaulukum bi-afwāhikum wallāhu

لِاٰبَاۤىِٕهِمْ	اُدْعُوْهُمْ	٤	السَّبِيْلَ	يَهْدِى	وَهُوَ	الْحَقَّ	يَقُوْلُ
dengan bapak-bapak mereka	panggil-lah mereka	4	jalan	memberi petunjuk	dan Dia	benar	menga-takan

yaqūlul ĥaqqa wahuwa yahdis sabīl (4) Ud`ūhum li-ābā̃-ihim

فَاِخْوَانُكُمْ	اٰبَاۤءَهُمْ	تَعْلَمُوْٓا	لَّمْ	فَاِنْ	اللّٰهِ	عِنْدَ	اَقْسَطُ	هُوَ
maka sau-dara kalian	bapak-bapak mereka	kalian mengetahui	tidak	maka jika	Alloh	di sisi	lebih adil	ia/hal itu

huwa aqsathu `indal lāh fa-illam ta`lamū ābā̃-ahum fa-ikhwānukum

اَخْطَأْتُمْ	فِيْمَآ	جُنَاحٌ	عَلَيْكُمْ	وَلَيْسَ	وَمَوَالِيْكُمْ	الدِّيْنِ	فِى
kalian membu-at kesalahan	dalam apa /hal	ber-dosa	atas kalian	dan tidak	dan maula-maula kalian	agama	da-lam

fid dīni wamawālīkum walaisa `alaikum junāĥun fīmā akhtha^{k}tum

رَّحِيْمًا	غَفُوْرًا	اللّٰهُ	وَكَانَ	قُلُوْبُكُمْ	تَعَمَّدَتْ	مَّا	وَلٰكِنْ	بِهٖ
Maha Penyayang	Maha Pengampun	Alloh	dan adalah	hati-hati kalian	sengaja	apa yang	tetapi	dengan-nya

bihī walākim mā ta`ammadat qulūbukum wakānal lāhu ghafūrar raĥīmā

٥ اَلنَّبِيُّ اَوْلٰى بِالْمُؤْمِنِيْنَ مِنْ اَنْفُسِهِمْ وَاَزْوَاجُهٗٓ اُمَّهٰتُهُمْ ۗ

ibu-ibu mereka	dan istri-istrinya	diri mere-ka sendiri	dari	dengan orang-orang mukmin	lebih utama	Nabi itu	5

(5) Annabiyyu aulā bilmu^{k}minīna min anfusihim wa-azwājuhū ummahātuhum

وَاُولُوا الْاَرْحَامِ بَعْضُهُمْ اَوْلٰى بِبَعْضٍ فِيْ كِتٰبِ اللّٰهِ

Alloh	Kitab	da-lam	dengan sebagian	lebih utama	sebagian mereka	hubungan darah	dan yang mempunyai

wa-ulul arĥāmi ba`dhuhum aulā biba`dhin fī kitābil lāhi

مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُهٰجِرِيْنَ اِلَّآ اَنْ تَفْعَلُوْٓا اِلٰٓى اَوْلِيٰۤىِٕكُمْ

saudara-saudara kalian	ke-pada	kalian berbuat	bah-wa	ke-cuali	dan orang-orang Muhajirin	orang-orang yang mukmin	daripada

minal mu^{k}minīna walmuhājirīna illā an taf`alū ilā auliyā-ikum

مَّعْرُوْفًا ۗ كَانَ ذٰلِكَ فِى الْكِتٰبِ مَسْطُوْرًا ٦

6	yang tertulis	Kitab	dalam	demi-kian itu	adalah	kebaikan

ma`rūfā kāna dzālika fil kitābi masthurā (6)

وَاِذْ اَخَذْنَا مِنَ النَّبِيّٖنَ مِيْثَاقَهُمْ وَمِنْكَ وَمِنْ نُّوْحٍ وَّاِبْرٰهِيْمَ

dan Ibrahim	Nuh	dan dari	dan dari kamu	perjanjian mereka	nabi-nabi	dari	Kami mengambil	dan ketika

Wa-idz akhadznā minan nabiyyīna mītsāqahum waminka wamin nūĥiw wa-ibrāhīma

وَمُوْسٰى وَعِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ ۖ وَاَخَذْنَا مِنْهُمْ مِّيْثَاقًا غَلِيْظًا ۙ ٧

7	yang teguh	perjanjian	dari mereka	dan Kami te-lah mengambil	Maryam	anak	dan `Isa	dan Musa

wamūsā wa`īsab ni maryam wa-akhadznā minhum mītsāqan ghalīzhā (7)

لِّيَسْـَٔلَ الصّٰدِقِيْنَ عَنْ صِدْقِهِمْ ۚ وَاَعَدَّ لِلْكٰفِرِيْنَ عَذَابًا اَلِيْمًا ࣖ

yang pedih	siksa	bagi orang-orang kafir	dan Dia menyediakan	kebenar-an mereka	dari/ tentang	orang-orang yang benar	karena Dia akan menanyakan

Liyas-alash shādiqīna `an shidqihim wa-a`adda lilkāfirīna `adzāban alīmā

٨ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اذْكُرُوْا نِعْمَةَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ جَاۤءَتْكُمْ

datang ke-pada kalian	ke-tika	atas kalian	Alloh	nikmat	ingatlah	mereka beriman	orang-2 yang	wahai	8

(8) Yā-ayyuhal ladzīna āmanudz kurū ni`matal lāhi `alaikum idz jā-atkum

جُنُوْدٌ فَاَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيْحًا وَّجُنُوْدًا لَّمْ تَرَوْهَا ۗ وَكَانَ اللّٰهُ

Alloh	dan adalah	kalian me-lihatnya	tidak	dan bala tentara	angin topan	atas/kepa-da mereka	lalu Kami kirimkan	bala tentara

junūdun fa-arsalnā `alaihim rīĥaw wajunūdal lam tarauhā wakānal lāhu

بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرًا ۚ ٩ اِذْ جَاۤءُوْكُمْ مِّنْ فَوْقِكُمْ وَمِنْ اَسْفَلَ

bawah	dan dari	atas kalian	dari	mereka datang kepada kalian	tat-kala	9	Maha Melihat	kalian kerjakan	dengan apa yang

bimā ta`malūna bashīrā (9) Idz jā-ūkum min fauqikum wamin asfala

مِنْكُمْ وَاِذْ زَاغَتِ الْاَبْصَارُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوْبُ الْحَنَاجِرَ

tenggo-rokan	hati	dan sam-pai / naik	pandangan	berubah /gon-cang /suram	dan ketika	dari kalian

minkum wa-idz zāghatil abshāru wabalaghatil qulūbul ĥanājira

6. Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri, dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. Dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris-mewarisi) di dalam Kitab Alloh daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). Adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam Kitab (Alloh).

7. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri), dari Nuh, Ibrahim, Musa dan `Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh,

8. agar Dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka dan Dia menyediakan bagi orang-orang kafir siksa yang pedih.

9. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Alloh (yang telah dikaruniakan) kepadamu ketika datang kepadamu bala tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan bala tentara yang tidak dapat kamu melihatnya. Dan Alloh Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

10. (Yaitu) ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawahmu, dan ketika tidak tetap lagi penglihatan(mu) dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan dan kamu menyangka terhadap Alloh dengan bermacam-macam prasangka yang negatif.

11. Disitulah diuji orang-orang yang beriman dan mereka digoncangkan dengan goncangan yang sangat keras.
12. Dan (ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang dalam hatinya ada penyakit berkata: "Alloh dan Rasul-Nya tidak menjanjikan kepada kami melainkan tipu daya".
13. Dan (ingatlah) ketika segolongan dari mereka berkata: "Hai penduduk Yatsrib (atau penduduk Madinah), tidak ada tempat bagimu, maka kembalilah kamu". Dan segolongan dari mereka minta izin kepada Nabi (untuk kembali pulang) dengan berkata: "Sesungguhnya rumah-rumah kami terbuka (atau tidak ada penjaga)". Dan rumah-rumah itu sekali-kali tidak terbuka, mereka tidak lain hanyalah hendak lari.
14. Kalau (penduduk Yatsrib) diserang dari segala penjuru, kemudian diminta kepada mereka supaya berkhianat, niscaya mereka mengerjakannya; dan mereka tiada akan bertangguh untuk berkhianat itu melainkan dengan segera.
15. Dan sesungguhnya mereka sebelum itu telah berjanji kepada Alloh: " Mereka tidak akan berbalik ke belakang (atau mundur)". Dan perjanjian dengan Alloh akan diminta pertanggungjawabannya.
16. Katakanlah: "Lari itu sekali-kali tidaklah berguna bagimu, jika kamu melarikan diri dari kematian atau pembunuhan, dan jika (kamu terhindar dari kematian), kamu tidak juga akan mengecap kesenangan kecuali sebentar saja".
17. Katakanlah: " Siapakah yang dapat melindungi kamu dari (takdir) Alloh jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu?" Dan orang-orang munafik itu tidak memperoleh pelindung dan penolong selain Alloh.

وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونَا ﴿١٠﴾ هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا

dan mereka digoncangkan | orang-orang yang beriman | diuji | di situlah | 10 | berprasangka | terhadap Alloh | dan kalian menyangka

watazhunnūna billāhizh zhunūnā (10) Hunālikab tuliyal mu^{k}minūna wazulzilū

زِلْزَالًا شَدِيدًا ﴿١١﴾ وَإِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ

hati mereka | dalam | dan orang-orang yang | orang-orang munafik | berkata | dan ketika | 11 | sangat/keras | goncangan

zilzālan syadīdā (11) Wa-idz yaqūlul munāfiqūna walladzīna fī qulūbihim

مَرَضٌ مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ

segolongan | berkata | dan ketika | 12 | tipuan | melainkan | dan rasul-Nya | Alloh | menjanjikan kepada kami | tidak | berpenyakit

maradhum mā wa`adanal lāhu warasūluhū illā ghurūrā (12) Wa-idz qālath thā-ifatum

مِنْهُمْ يَا أَهْلَ يَثْرِبَ لَا مُقَامَ لَكُمْ فَارْجِعُوا وَيَسْتَأْذِنُ فَرِيقٌ

segolongan | dan meminta izin | maka kembalilah kalian | bagi kalian | tempat | tidak (ada) | Yatsrib | hai penduduk | dari mereka

minhum yā-ahla yatsriba lāmuqāma lakum farji`ū wayasta^{k}dzinu farīqum

مِنْهُمُ النَّبِيَّ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ وَمَا هِيَ بِعَوْرَةٍ إِنْ يُرِيدُونَ إِلَّا

kecuali | mereka inginkan | tidak lain | dengan terbuka | ia | dan tidak | terbuka | rumah-2 kami | sesungguhnya | mereka berkata | Nabi | dari mereka

minhumun nabiyya yaqūlūna inna buyūtanā `auratuw wamā hiya bi`aurah iy yurīdūna illā

فِرَارًا ﴿١٣﴾ وَلَوْ دُخِلَتْ عَلَيْهِمْ مِنْ أَقْطَارِهَا ثُمَّ سُئِلُوا الْفِتْنَةَ

fitnah (berkhianat) | mereka ditanya /diminta | kemudian | segala penjurunya | dari | atas mereka | dimasuki/diserang | dan kalau | 13 | lari

firārā (13) Walau dukhilat `alaihim min aqthārihā tsumma su-ilul fitnata

لَآتَوْهَا وَمَا تَلَبَّثُوا بِهَا إِلَّا يَسِيرًا ﴿١٤﴾ وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا

mereka berjanji | adalah mereka | dan sesungguhnya | 14 | mudah/segera | melainkan | dengannya | mereka tinggal/menangguhkan | dan tidak | niscaya mereka mengerjakannya

la-ātauhā wamā talabbatsū bihā illā yasīrā (14) Walaqad kānū `āhadul

اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُوَلُّونَ الْأَدْبَارَ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا ﴿١٥﴾

15 | diminta pertanggung jawaban | Alloh | janji | dan adalah | ke belakang | mereka berpaling | tidak | sebelum itu | dari | Alloh

lāha min qablu lā yuwallūnal adbār wakāna `ahdul lāhi mas-ūlā (15)

قُلْ لَنْ يَنْفَعَكُمُ الْفِرَارُ إِنْ فَرَرْتُمْ مِنَ الْمَوْتِ أَوِ الْقَتْلِ وَإِذًا

jika demikian | pembunuhan | atau | kematian | dari | kalian lari | jika | lari itu | berguna bagi kalian | tidaklah | katakanlah

Qul lay yanfa`akumul firāru in farartum minal mauti awil qatli wa-idzal

لَا تُمَتَّعُونَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٦﴾ قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَعْصِمُكُمْ مِنَ اللَّهِ إِنْ

jika | Alloh | dari | melindungi kalian | yang (dapat) | mempunyai | siapakah | katakanlah | 16 | sedikit/sebentar | kecuali | kalian bersenang-2 | tidak

lā tumatta`ūna illā qalīlā (16) Qul man dzal ladzī ya`shimukum minal lāhi in

أَرَادَ بِكُمْ سُوءًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً وَلَا يَجِدُونَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ

Alloh | selain | dari | bagi mereka | mereka peroleh | dan tidak | rahmat | untuk kalian | Dia menghendaki | atau | kejelekan/bencana | kepada kalian | Dia menghendaki

arāda bikum sū-an au arāda bikum raĥmah walā yajidūna lahum min dūnil lāhi

وَلِيًّا	وَّلَا	نَصِيْرًا	١٧	قَدْ	يَعْلَمُ	اللّٰهُ	الْمُعَوِّقِيْنَ	مِنْكُمْ	وَالْقَاۤىِٕلِيْنَ
pelindung	dan tidak	penolong	17	sungguh	mengetahui	Alloh	orang-2 yang merintangi	di antara kalian	dan orang yang berkata

waliyyaw walā nashīrā (17) Qad ya`lamul lāhul mu`awwiqīna minkum walqā-ilīna

لِاِخْوَانِهِمْ	هَلُمَّ	اِلَيْنَاۚ	وَلَا	يَأْتُوْنَ	الْبَأْسَ	اِلَّا	قَلِيْلًاۙ	١٨	اَشِحَّةً
kepada saudara-saudara mereka	marilah	kepada kami	dan tidak	mereka mendatangi	peperangan	kecuali	sedikit/ sebentar	18	kikir

li-ikhwānihim halumma ilainā walā ya^{k}tūnal ba^{k}sa illā qalīlā (18) Asyiĥĥatan

عَلَيْكُمْ	فَاِذَا	جَاۤءَ	الْخَوْفُ	رَاَيْتَهُمْ	يَنْظُرُوْنَ	اِلَيْكَ	تَدُوْرُ	اَعْيُنُهُمْ
atasmu /kepada kalian	maka apabila	datang	ketakutan	kamu melihat mereka	mereka memandang	kepada kamu	berputar-putar	mata mereka

`alaikum fa-idzā jā̄-al khaufu ra-aitahum yanzhurūna ilaika tadūru a`yunuhum

كَالَّذِيْ	يُغْشٰى	عَلَيْهِ	مِنَ	الْمَوْتِۚ	فَاِذَا	ذَهَبَ	الْخَوْفُ	سَلَقُوْكُمْ
seperti orang yang	ditutupi (pingsan)	atasnya	dari	mati	maka apabila	telah pergi / hilang	ketakutan	mereka mencaci kalian

kalladzī yugh-syā `alaihi minal maut fa-idzā dzahabal khaufu salaqūkum

بِاَلْسِنَةٍ	حِدَادٍ	اَشِحَّةً	عَلَى	الْخَيْرِۗ	اُولٰۤىِٕكَ	لَمْ	يُؤْمِنُوْا	فَاَحْبَطَ
dengan lisan	tajam	kikir	atas	kebaikan	mereka itu	tidak	mereka beriman	maka menghapus

bi-alsinatin ĥidādin asyiĥĥatan `alal khair ulā̄-ika lam yu^{k}minū fa-aĥbathal

اللّٰهُ	اَعْمَالَهُمْۗ	وَكَانَ	ذٰلِكَ	عَلَى	اللّٰهِ	يَسِيْرًا	١٩	يَحْسَبُوْنَ	الْاَحْزَابَ
Alloh	amal perbuatan mereka	dan adalah	demikian itu	atas/ bagi	Alloh	mudah	19	mereka mengira	golongan-2

lāhu a`mālahum wakāna dzālika `alal lāhi yasīrā (19) Yaĥsabūnal aĥzāba

لَمْ	يَذْهَبُوْاۚ	وَاِنْ	يَّأْتِ	الْاَحْزَابُ	يَوَدُّوْا	لَوْ	اَنَّهُمْ	بَادُوْنَ
tidak/ belum	mereka pergi	dan jika	datang	golongan-golongan	mereka menginginkan	sekiranya	bahwasanya mereka	mereka mengembara

lam yadz-habū wa iy ya^{k}til aĥzābu yawaddū lau annahum bādūna

فِى	الْاَعْرَابِ	يَسْاَلُوْنَ	عَنْ	اَنْۢبَاۤىِٕكُمْۗ	وَلَوْ	كَانُوْا	فِيْكُمْ
pada/ bersama	orang-orang Arab dusun	mereka menanyakan	dari/ tentang	berita kalian	sekiranya	adalah mereka	pada /bersama kalian

fil a`rābi yas-alūna `an ambā̄-ikum walau kānū fīkum

مَّا	قٰتَلُوْٓا	اِلَّا	قَلِيْلًاࣖ	٢٠	لَقَدْ	كَانَ	لَكُمْ	فِيْ	رَسُوْلِ	اللّٰهِ	اُسْوَةٌ
tidak	mereka berperang	kecuali	sedikit/ sebentar	20	sesungguhnya	adalah	bagi kalian	pada	Rasul	Alloh	teladan

mā qātalū̄ illā qalīlā (20) Laqad kāna lakum fī rasūlil lāhi uswatun

حَسَنَةٌ	لِّمَنْ	كَانَ	يَرْجُوا	اللّٰهَ	وَالْيَوْمَ	الْاٰخِرَ	وَذَكَرَ	اللّٰهَ	كَثِيْرًاۗ	٢١
baik	bagi orang	adalah ia	mengharap	Alloh	dan hari	akhir	dan mengingat	Alloh	banyak	21

ĥasanatul liman kāna yarjul lāha walyaumal ākhira wadzakaral lāha katsīrā (21)

وَلَمَّا	رَاَ	الْمُؤْمِنُوْنَ	الْاَحْزَابَۙ	قَالُوْا	هٰذَا	مَا	وَعَدَنَا	اللّٰهُ	وَرَسُوْلُهٗ
dan tatkala	melihat	orang-2 mukmin	golongan-2	mereka berkata	ini	apa yang	telah janjikan kepada kita	Alloh	dan rasul-Nya

Walammā ra-al mu^{k}minūnal aĥzāba qālū hādzā mā wa`adanal lāhu warasūluhū

18. ۞ Sesungguhnya Alloh mengetahui orang-orang yang menghalang-halangi di antara kamu dan orang-orang yang berkata kepada saudara-saudaranya: "Marilah kepada kami". Dan mereka tidak mendatangi peperangan melainkan sebentar.

19. Mereka kikir terhadapmu, apabila datang ketakutan (akan bahaya), kamu lihat mereka itu memandang kepadamu dengan mata yang terbalik-balik seperti orang yang pingsan karena akan mati, dan apabila ketakutan telah hilang, mereka mencaci kamu dengan lidah yang tajam, sedang mereka kikir untuk berbuat kebaikan. Mereka itu tidak beriman, maka Alloh menghapuskan (pahala) amal perbuatan mereka. Dan yang demikian itu adalah mudah bagi Alloh.

20. Mereka mengira (bahwa) golongan-golongan yang bersekutu itu belum pergi; dan jika golongan-golongan yang bersekutu itu datang kembali, niscaya mereka ingin berada di dusun-dusun bersama-sama orang Arab Badui, sambil menanya-nanyakan tentang berita-beritamu. Dan sekiranya mereka berada bersama kamu, mereka tidak akan berperang, melainkan sebentar saja.

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Alloh dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Alloh.

22. Dan tatkala orang-orang mukmin melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata: "Inilah yang dijanjikan Alloh dan Rasul-Nya kepada kita". Dan benarlah Alloh dan Rasul-Nya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan penyerahan diri (sepenuhnya kepada Alloh).

23. Di antara orang-orang mukmin itu, ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Alloh; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu (apa yang dijanjikan Alloh kepada mereka) dan mereka tidak merubah (janjinya),
24. supaya Alloh memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima tobat mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
25. Dan Alloh menghalau orang-orang yang kafir itu dalam keadaan mereka penuh kejengkelan, (lagi) mereka tidak memperoleh keuntungan apapun. Dan cukuplah Alloh membantu orang-orang mukmin dalam peperangan. Dan Alloh Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
26. Dan Dia menurunkan orang-orang Ahli Kitab (Bani Quraizhah) yang membantu golongan-golongan yang bersekutu dari benteng-benteng mereka, dan Dia memasukkan rasa takut ke dalam hati mereka. Sebagian mereka, kamu bunuh dan sebagian yang lain, kamu tawan.
27. Dan Dia mewariskan kepada kamu tanah-tanah, rumah-rumah dan harta benda mereka, dan (begitu pula) tanah yang belum kamu injak. Dan Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

وَصَدَقَ اللّٰهُ وَرَسُوْلُهٗ ۖ وَمَا زَادَهُمْ اِلَّآ اِيْمَانًا وَّتَسْلِيْمًا ۗ ﴿٢٢﴾

dan penye- keimanan ke- menambah dan dan Alloh dan be-
22 rahan diri cuali mereka tidak rasul-Nya narlah

washadaqal lāhu warasūluh wamā zādahum illā īmānaw wataslīmā (22)

مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ رِجَالٌ صَدَقُوْا مَا عَاهَدُوا اللّٰهَ عَلَيْهِ ۚ فَمِنْهُمْ مَّنْ

orang maka di an- atas- Alloh mereka apa mereka benar orang orang-orang di an-
yang tara mereka nya janjikan yang (menepati) laki-laki mukmin tara

Minal mu^{k}minīna rijālun shadaqū mā `āhadul lāha `alaih faminhum man

قَضٰى نَحْبَهٗ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَّنْتَظِرُ ۖ وَمَا بَدَّلُوْا تَبْدِيْلًا ۙ ﴿٢٣﴾ لِّيَجْزِيَ

karena hendak perubahan mereka dan me- orang dan di anta- waktu ke- telah
memberi balasan 23 merubah tidak nunggu yang ra mereka matiannya sampai

qadhā naĥbahū waminhum may yantazhir wamā baddalū tabdīlā (23) Liyajziyal

اللّٰهُ الصّٰدِقِيْنَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنٰفِقِيْنَ اِنْ شَاۤءَ

Dia meng- jika orang-orang dan Dia dengan kebe- orang-orang Alloh
hendaki munafik menyiksa naran mereka yang benar

lāhush shādiqīna bishidqihim wayu`adz-dzibal munāfiqīna in syā-a

اَوْ يَتُوْبَ عَلَيْهِمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ۚ ﴿٢٤﴾ وَرَدَّ اللّٰهُ الَّذِيْنَ

orang-2 Alloh dan menolak/ Maha Maha Pe- adalah Alloh sesung- atas Dia mene- atau
yang menghalau 24 Penyayang ngampun guhnya mereka rima tobat

au yatūba `alaihim innal lāha kāna ghafūrar raĥīmā (24) Waraddal lāhul ladzīna

كَفَرُوْا بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوْا خَيْرًا ۗ وَكَفَى اللّٰهُ الْمُؤْمِنِيْنَ الْقِتَالَ ۗ

pepe- orang-orang Alloh dan cu- kebaikan/ mereka tidak dengan kema- mereka
rangan mukmin kuplah keuntungan memperoleh rahan mereka kafir

kafarū bighaizhihim lam yanālū khairā wakafal lāhul mu^{k}minīnal qitāl

وَكَانَ اللّٰهُ قَوِيًّا عَزِيْزًا ۚ ﴿٢٥﴾ وَاَنْزَلَ الَّذِيْنَ ظَاهَرُوْهُمْ مِّنْ

dari membantu orang- dan Dia Mahaperkasa Mahakuat Alloh dan
mereka orang yang menurunkan 25 adalah

wakānal lāhu qawiyyan `azīzā (25) Wa-anzalal ladzīna zhāharūhum min

اَهْلِ الْكِتٰبِ مِنْ صَيَاصِيْهِمْ وَقَذَفَ فِيْ قُلُوْبِهِمُ الرُّعْبَ

rasa hati da- dan Dia me- benteng-ben- dari Ahli Kitab
takut mereka lam masukkan teng mereka

ahlilkitābi min shayā-shīhim waqadzafa fī qulūbihimur ru`ba

فَرِيْقًا تَقْتُلُوْنَ وَتَأْسِرُوْنَ فَرِيْقًا ۚ ﴿٢٦﴾ وَاَوْرَثَكُمْ اَرْضَهُمْ

bumi dan Dia mewaris- sebagian dan kalian kalian mem- seba-
mereka kan kepada kalian 26 menawan bunuh gian

farīqan taqtulūna wata^{k}sirūna farīqā (26) Wa-auratsakum ardhahum

وَدِيَارَهُمْ وَاَمْوَالَهُمْ وَاَرْضًا لَّمْ تَطَـُٔوْهَا ۗ وَكَانَ اللّٰهُ عَلٰى كُلِّ

segala atas Alloh dan kalian meng- be- dan bumi/ dan harta ben- dan rumah-2
adalah injaknya lum tanah da mereka mereka

wadiyārahum wa-amwālahum wa-ardhal lam tatha-ūhā wakānal lāhu `alā kulli

شَيْءٍ قَدِيْرًا ۚ ﴿٢٧﴾ يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ اِنْ كُنْتُنَّ تُرِدْنَ

kalian meng- kalian jika kepada istri- kata- Nabi wahai Mahakuasa sesu-
hendaki adalah istrimu kanlah 27 atu

syai-in qadīrā (27) Yā-ayyuhan nabiyyu qul li-azwājika in kuntunna turidnal

وَاُسَرِّحْكُنَّ	اُمَتِّعْكُنَّ	فَتَعَالَيْنَ	وَزِيْنَتَهَا	الدُّنْيَا	الْحَيٰوةَ
dan akan aku ceraikan kalian	akan aku berikan mutah kepada kalian	maka marilah	dan perhi-asannya	dunia	kehidupan

ĥayātad dunyā wazīnatahā fata`ālaina umatti`kunna wa-usarriĥkunna

وَالدَّارَ	وَرَسُوْلَهٗ	اللّٰهَ	تُرِدْنَ	كُنْتُنَّ	وَاِنْ	٢٨	جَمِيْلًا	سَرَاحًا
dan kam-pung	dan rasul-Nya	Alloh	kalian meng-hendaki	kalian adalah	dan jika	28	yang baik	perce-raian

sarāĥan jamīlā (28)   Wa-in kuntunna turidnal lāha warasūlahū waddāral

٢٩	عَظِيْمًا	اَجْرًا	مِنْكُنَّ	لِلْمُحْسِنٰتِ	اَعَدَّ	اللّٰهَ	فَاِنَّ	الْاٰخِرَةَ
29	yang besar	pahala	di antara kalian	bagi orang yang berbuat baik	menye-diakan	Alloh	maka se-sungguhnya	akhirat

ākhirata fa-innal lāha a`adda lilmuĥsināti minkunna ajran `azhīmā (29)

يُّضٰعَفْ	مُّبَيِّنَةٍ	بِفَاحِشَةٍ	مِنْكُنَّ	يَّأْتِ	مَنْ	النَّبِيِّ	يٰنِسَاۤءَ
dilipatgandakan	yang nyata	dengan per-buatan keji	di antara kalian	mendatangkan/ mengerjakan	siapa yang	Nabi	hai istri-istri

Yānisā̄-an nabiyyi may ya^{k}ti minkunna bifāĥisyatim mubayyinatiy yudhā`af

٣٠ الجزء	يَسِيْرًا	اللّٰهِ	عَلَى	ذٰلِكَ	وَكَانَ	ضِعْفَيْنِۗ	الْعَذَابُ	لَهَا
30	mudah	Alloh	atas	demi-kian	dan adalah	dua kali lipat	siksaan	bagi-nya

lahal `adzābu dhi`fain wakāna dzālika `alal lāhi yasīrā (30)

نُّؤْتِهَآ	صَالِحًا	وَتَعْمَلْ	وَرَسُوْلِهٖ	لِلّٰهِ	مِنْكُنَّ	يَّقْنُتْ	۞ وَمَنْ
Kami datang-kan/berikan	kebajikan/ saleh	dan menger-jakan /amal	dan rasul-Nya	bagi/kepa-da Alloh	di antara kalian	taat/ patuh	dan ba-rang siapa

Wamay yaqnut minkunna lillāhi warasūlihī wata`mal shāliĥan nu^{k}tihā

النَّبِيِّ	يٰنِسَاۤءَ	٣١	كَرِيْمًا	رِزْقًا	لَهَا	وَاَعْتَدْنَا	مَرَّتَيْنِۙ	اَجْرَهَا
Nabi	wahai istri-istri	31	mulia	rezeki	bagi-nya	dan Kami sediakan	dua kali	pahalanya

ajrahā marrataini wa-a`tadnā lahā rizqan karīmā (31)   Yānisā̄-an nabiyyi

بِالْقَوْلِ	تَخْضَعْنَ	فَلَا	اتَّقَيْتُنَّ	اِنِ	النِّسَاۤءِ	مِّنَ	كَاَحَدٍ	لَسْتُنَّ
dengan perka-taan /pembicaraan	kalian tunduk	maka jangan	kalian taat/ patuh	jika	wanita-wanita	dari	seperti seorang	tidaklah kalian

lastunna ka-aĥadim minan nisā^{k} init taqaitunna falā takh-dha`na bilqauli

وَقَرْنَ	٣٢	مَّعْرُوْفًاۚ	قَوْلًا	وَّقُلْنَ	مَرَضٌ	قَلْبِهٖ	فِيْ	الَّذِيْ	فَيَطْمَعَ
Dan hendak-lah kalian tetap	32	yang baik	perka-taan	dan ber-katalah	penyakit	hatinya	da-lam	orang yang	maka ber-keinginan

fayathma`al ladzī fī qalbihī maradhuw waqulna qaulam ma`rūfā (32)   Waqarna

وَاَقِمْنَ	الْاُوْلٰى	الْجَاهِلِيَّةِ	تَبَرُّجَ	تَبَرَّجْنَ	وَلَا	بُيُوْتِكُنَّ	فِيْ
dan dirikanlah	pertama/ dahulu	orang-orang Jahiliah	perhiasan	kalian berhias	dan jangan	rumah kalian	dalam

fī buyūtikunna walā tabarrajna tabarrujal jāhiliyyatil ūlā wa-aqimnash

اِنَّمَا	وَرَسُوْلَهٗۗ	اللّٰهَ	وَاَطِعْنَ	الزَّكٰوةَ	وَاٰتِيْنَ	الصَّلٰوةَ
sesung-guhnyalah	dan rasul-Nya	Alloh	dan taatilah	zakat	dan tunai-kanlah	salat

shalāta wa-ātīnaz zakāta wa-athi`nal lāha warasūlah innamā

28. Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka akan kuberikan kepadamu mutah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik.

29. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridaan) Alloh dan Rasulnya-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Alloh menyediakan bagi orang yang berbuat baik diantaramu dengan pahala yang besar.

30. Hai isteri-isteri Nabi, siapa di antaramu yang mengerjakan perbuatan keji yang nyata, niscaya akan di lipat gandakan siksaan kepada mereka, dua kali lipat. Dan yang demikian itu mudah bagi Alloh.

31. (22) ۞ Dan barang siapa diantara kamu sekalian (para isteri-isteri nabi) tetap taat kepada Alloh dan Rasul-Nya dan mengerjakan amal yang saleh, niscaya Kami memberikan kepadanya pahala dua kali lipat dan Kami sediakan baginya rezeki yang mulia.

32. Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang dalam hatinya ada penyakit dan ucapkanlah perkataan yang baik,

33. dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dengan perhiasan dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Alloh dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Alloh bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait (atau keluarga Rasululloh) dan menyucikan kamu sesuci-sucinya.

34. Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Alloh dan hikmah (hadis nabimu). Sesungguhnya Alloh adalah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

35. Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang taat, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak mengingat Alloh, maka Alloh telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

36. Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Alloh dan Rasul-Nya telah memutuskan perkara, maka bagi mereka (tidak) ada pilihan (yang lain) tentang perkara mereka. Dan barang siapa mendurhakai Alloh dan Rasul-Nya maka sungguh dia telah sesat, dengan kesesatan yang nyata.

يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ ٱلرِّجْسَ أَهْلَ ٱلْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ

يُرِيدُ	ٱللَّهُ	لِيُذْهِبَ	عَنكُمُ	ٱلرِّجْسَ	أَهْلَ ٱلْبَيْتِ	وَيُطَهِّرَكُمْ
menghendaki/ bermaksud	Alloh	Dia hendak menghilangkan	dari kalian	kotoran/ dosa	(keluarga /rumah tangga Nabi saw.)	dan Dia akan menyucikan kalian

yurīdul lāhu liyudz-hiba `ankumur rijsa ahlalbaiti wayuthahhirakum

تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾ وَٱذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِى بُيُوتِكُنَّ مِنْ

تَطْهِيرًا	٣٣	وَٱذْكُرْنَ	مَا	يُتْلَىٰ	فِى	بُيُوتِكُنَّ	مِنْ
sesuci-sucinya	33	Dan ingatlah	apa yang	diba-cakan	di da-lam	rumah-2 kalian	dari

tath-hīrā (33) Wadzkurna mā yutlā fī buyūtikunna min

ءَايَٰتِ ٱللَّهِ وَٱلْحِكْمَةِ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا ﴿٣٤﴾

ءَايَٰتِ	ٱللَّهِ	وَٱلْحِكْمَةِ	إِنَّ	ٱللَّهَ	كَانَ	لَطِيفًا	خَبِيرًا	٣٤
ayat-ayat	Alloh	dan hikmah	sesung-guhnya	Alloh	adalah	Mahahalus	Maha Me-ngetahui	34

āyātil lāhi walĥikmah innal lāha kāna lathīfan khabīrā (34)

إِنَّ ٱلْمُسْلِمِينَ وَٱلْمُسْلِمَٰتِ وَٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ

إِنَّ	ٱلْمُسْلِمِينَ	وَٱلْمُسْلِمَٰتِ	وَٱلْمُؤْمِنِينَ	وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ
Sesung-guhnya	laki-laki muslim	dan perempuan muslim	dan laki-laki mukmin	dan perempuan mukmin

Innal muslimīna walmuslimāti walmu^{k}minīna walmu^{k}mināti

وَٱلْقَٰنِتِينَ وَٱلْقَٰنِتَٰتِ وَٱلصَّٰدِقِينَ وَٱلصَّٰدِقَٰتِ وَٱلصَّٰبِرِينَ

وَٱلْقَٰنِتِينَ	وَٱلْقَٰنِتَٰتِ	وَٱلصَّٰدِقِينَ	وَٱلصَّٰدِقَٰتِ	وَٱلصَّٰبِرِينَ
laki-laki yang taat	dan perempuan yang taat	dan laki-laki yang benar	dan perempuan yang benar	dan laki-laki yang sabar

walqānitīna walqānitāti wash-shādiqīna wash-shādiqāti wash-shābirīna

وَٱلصَّٰبِرَٰتِ وَٱلْخَٰشِعِينَ وَٱلْخَٰشِعَٰتِ وَٱلْمُتَصَدِّقِينَ

وَٱلصَّٰبِرَٰتِ	وَٱلْخَٰشِعِينَ	وَٱلْخَٰشِعَٰتِ	وَٱلْمُتَصَدِّقِينَ
dan perempuan yang sabar	dan laki-laki yang khusyuk	dan perempuan yang khusyuk	dan laki-laki yang sedekah

wash-shābirāti walkhāsyi`īna walkhāsyi`āti walmutashaddiqīna

وَٱلْمُتَصَدِّقَٰتِ وَٱلصَّٰٓئِمِينَ وَٱلصَّٰٓئِمَٰتِ وَٱلْحَٰفِظِينَ

وَٱلْمُتَصَدِّقَٰتِ	وَٱلصَّٰٓئِمِينَ	وَٱلصَّٰٓئِمَٰتِ	وَٱلْحَٰفِظِينَ
dan perempuan yang sedekah	dan laki-laki yang berpuasa	dan perempuan yang berpuasa	dan laki-laki yang memelihara

walmutashaddiqāti wash-shā̄-imīna wash-shā̄-imāti walĥāfizhīna

فُرُوجَهُمْ وَٱلْحَٰفِظَٰتِ وَٱلذَّٰكِرِينَ ٱللَّهَ كَثِيرًا

فُرُوجَهُمْ	وَٱلْحَٰفِظَٰتِ	وَٱلذَّٰكِرِينَ	ٱللَّهَ	كَثِيرًا
kehormatan mereka	dan perempuan yang memelihara	dan laki-laki yang mengingat	Alloh	banyak

furūjahum walĥāfizhāti wadz-dzākirīnal lāha katsīraw

وَٱلذَّٰكِرَٰتِ أَعَدَّ ٱللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٣٥﴾

وَٱلذَّٰكِرَٰتِ	أَعَدَّ	ٱللَّهُ	لَهُم	مَّغْفِرَةً	وَأَجْرًا	عَظِيمًا	٣٥
dan perempuan yang mengingat	telah me-nyediakan	Alloh	bagi mereka	ampunan	dan pahala	yang besar	35

wadz-dzākirāti a`addal lāhu lahum maghfirataw wa-ajran `azhīmā (35)

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥٓ أَمْرًا أَن يَكُونَ

وَمَا	كَانَ	لِمُؤْمِنٍ	وَلَا	مُؤْمِنَةٍ	إِذَا	قَضَى	ٱللَّهُ	وَرَسُولُهُۥٓ	أَمْرًا	أَن	يَكُونَ
dan tidak	ada/ patut	bagi laki-2 mukmin	dan tidak	perempu-an mukmin	apa-bila	telah me-netapkan	Alloh	dan rasul-Nya	per-kara	bah-wa	adalah

Wamā kāna limu^{k}miniw walā mu^{k}minatin idzā qadhal lāhu warasūluhū̄ amran ay yakūna

لَهُمُ ٱلْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَن يَعْصِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَٰلًا

لَهُمُ	ٱلْخِيَرَةُ	مِنْ	أَمْرِهِمْ	وَمَن	يَعْصِ	ٱللَّهَ	وَرَسُولَهُۥ	فَقَدْ	ضَلَّ	ضَلَٰلًا
bagi mereka	pilihan	dari	perkara mereka	dan ba-rang siapa	mendur-hakai	Alloh	dan rasul-Nya	maka sungguh	ia telah sesat	kese-satan

lahumul khiyaratu min amrihim wamay ya`shil lāha warasūlahū faqad dhalla dhalālam

مُّبِينًا ۗ ﴿٣٦﴾ وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِيٓ أَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ

atas- dan engkau telah atas- Alloh telah mem- kepada kamu dan yang
nya memberi nikmat nya beri nikmat yang berkata ketika 36 nyata

mubīnā (36) Wa-idz taqūlu lilladzī an`amal lāhu `alaihi wa-an`amta `alaihi

أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللّٰهَ وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللّٰهُ

Alloh apa jiwamu/ dalam dan kamu me- Alloh dan ber- istrimu atas tahanlah
yang hatimu nyembunyikan takwalah kamu

amsik `alaika zaujaka wattaqil lāha watukhfī fī nafsika mal lāhu

مُبْدِيهِ وَتَخْشَى النَّاسَ ۚ وَاللّٰهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ ۗ فَلَمَّا قَضَىٰ زَيْدٌ

Zaid telah me- maka kamu ta- untuk lebih dan manusia dan kamu menyata-
mutuskan tatkala kuti-Nya berhak Alloh takut kannya

mubdīhi watakh-syan nāsa wallāhu aĥaqqu an takhsyāh falammā qadhā zaidum

مِّنْهَا وَطَرًا ۗ زَوَّجْنَاكَهَا لِكَيْ لَا يَكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِيٓ

da- ke- orang-orang atas ada tidak supaya Kami kawinkan keper- darinya
lam beratan mukmin kamu dengannya luan

minhā watharan zawwajnākahā likai lā yakūna `alal mu'minīna ĥarajun fī

أَزْوَاجِ أَدْعِيَآئِهِمْ إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطَرًا ۗ وَكَانَ أَمْرُ اللّٰهِ مَفْعُولًا

dikerjakan/ Alloh perkara/ dan keper- di antara mereka me- apa- anak angkat istri-
terjadi ketetapan adalah luan mereka mutuskan bila mereka istri

azwāji ad`iyā-ihim idzā qadhau minhunna watharā wakāna amrul lāhi maf`ūlā

﴿٣٧﴾ مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللّٰهُ لَهُ ۗ سُنَّةَ اللّٰهِ فِي

pa- Alloh sunnah/ bagi- Alloh telah me- dalam/ kebe- dari Nabi atas ada tidak
da peraturan nya netapkan tentang apa ratan 37

(37) Mā kāna `alan nabiyyi min ĥarajin fīmā faradhal lāhu lah sunnatal lāhi fil

الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ ۗ وَكَانَ أَمْرُ اللّٰهِ قَدَرًا مَّقْدُورًا ۙ ﴿٣٨﴾ الَّذِينَ

Orang-orang telah di- ketetapan/ Alloh perintah/ dan sebelum- dari mereka orang-2
yang 38 tetapkan keputusan perkara adalah nya/ dahulu berlalu yang

ladzīna khalau min qabl wakāna amrul lāhi qadaram maqdūrā (38) Alladzīna

يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللّٰهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللّٰهَ ۗ وَكَفَىٰ

dan cu- Alloh kecuali/ sese- mereka dan dan mereka ta- Alloh risalah- mereka me-
kuplah selain orang takut tidak kut kepada-Nya risalah nyampaikan

yuballighūna risālātil lāhi wayakh-syaunahū walā yakh-syauna aĥadan illal lāh wakafā

بِاللّٰهِ حَسِيبًا ﴿٣٩﴾ مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَآ أَحَدٍ مِّنْ رِّجَالِكُمْ وَلَٰكِنْ

tetapi laki-laki di dari se- ba- Muham- ada tidak pembuat dengan
antara kalian orang pak mad 39 perhitungan Alloh

billāhi ĥasībā (39) Mā kāna muĥammadun abā aĥadim mir rijālikum walākir

رَّسُولَ اللّٰهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۚ ﴿٤٠﴾

Maha Me- se- dengan Alloh dan Nabi- dan pe- Alloh utusan
40 ngetahui suatu segala adalah Nabi nutup

rasūlal lāhi wakhātaman nabiyyīn wakānal lāhu bikulli syai-in `alīmā (40)

يَآأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۙ ﴿٤١﴾ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً

di waktu Dan ber- banyak ingat Alloh ingatlah mereka orang-2 Wahai
pagi tasbihlah 41 beriman yang

Yā-ayyuhal ladzīna āmanudz kurul lāha dzikran katsīrā (41) Wasabbiĥūhu bukrataw

37. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Alloh telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya: "Tahanlah terus isterimu dan bertakwalah kepada Alloh", sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Alloh akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedang Alloh-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti. Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (atau menceraikannya), Kami nikahkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (menikahi) isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya dari isterinya. Dan ketetapan Alloh itu pasti terjadi.
38. Tidak ada suatu keberatanpun atas Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Alloh baginya. (Alloh telah menetapkan yang demikian) sebagai sunnah-Nya pada nabi-nabi yang telah berlalu dahulu. Dan adalah perintah Alloh itu suatu ketetapan yang telah ditetapkan (pasti berlaku),
39. (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Alloh, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Alloh. Dan cukuplah Alloh sebagai Pembuat Perhitungan.
40. Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup para nabi. Dan Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.
41. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah (selalu) Alloh, dengan ingat yang sebanyak-banyaknya.
42. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang.

43. Dialah yang memberi rahmat kepadamu, dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.

44. Penghormatan mereka (orang-orang mukmin itu) pada hari mereka menemui-Nya ialah: salām (atau salam sejahtera); dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka.

45. Hai Nabi, sungguh Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan,

46. dan untuk jadi penyeru kepada (Agama) Alloh dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.

47. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin bahwa sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Alloh.

48. Dan janganlah kamu menuruti orang-orang yang kafir dan orang-orang munafik itu, janganlah kamu hiraukan gangguan mereka dan bertawakallah kepada Alloh. Dan cukuplah Alloh sebagai Pelindung.

49. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi perempuan-perempuan yang beriman, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampuri mereka, maka tidak ada masa idah atas mereka yang perlu kamu perhitungkan. Maka berilah mereka mutah dan lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik-baiknya.

وَأَصِيلًا ﴿٤٢﴾ هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُمْ

karena Dia hendak mengeluarkan kalian	dan malaikat-malaikat-Nya	atas /kepa-da kalian	memberi rahmat	yang	Dia	42	dan pe-tang

wa ashīlā (42) Huwal ladzī yushallī `alaikum wamalā-ikatuhū liyukhrijakum

مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا ﴿٤٣﴾

43	Maha Penyayang	kepada orang-2 yang beriman	dan adalah Dia	cahaya	kepada	kegelapan	dari

minazh zhulumāti ilan nūr wakāna bilmu[k]minīna raĥīmā (43)

تَحِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلَامٌ ۚ وَأَعَدَّ لَهُمْ أَجْرًا كَرِيمًا ﴿٤٤﴾ يَا أَيُّهَا

wahai	44	mulia	pahala	bagi mereka	dan Dia me-nyediakan	salam/ sejahtera	mereka me-nemui-Nya	pada hari	Penghormat-an mereka

Taĥiyyatuhum yauma yalqaunahū salām wa-a`adda lahum ajran karīmā (44) Yā-ayyuhan

النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾ وَدَاعِيًا

Dan penyeru	45	dan pemberi peringatan	dan pembawa kabar gembira	menjadi saksi	Kami meng-utus kamu	sungguh Kami	Nabi

nabiyyu innā arsalnāka syāhidaw wamubasy-syiraw wanadzīrā (45) Wadā`iyan

إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ﴿٤٦﴾ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُمْ

bagi mereka	bahwa se-sungguhnya	orang-orang yang beriman	dan berilah kabar gembira	46	bersinar/ terang	dan pelita	dengan izin-Nya	Alloh	ke-pada

ilal lāhi bi-idznihī wasirājam munīrā (46) Wabasy-syiril mu[k]minīna bi-anna lahum

مِنَ اللَّهِ فَضْلًا كَبِيرًا ﴿٤٧﴾ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ

dan orang-orang munafik	orang-orang kafir	kalian menaati	Dan jangan	47	besar	karunia	Alloh	dari

minal lāhi fadhlan kabīrā (47) Walā tuthi`il kāfirīna walmunāfiqīna

وَدَعْ أَذَاهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا ﴿٤٨﴾

48	tempat berserah diri /pelindung	kepada Alloh	dan cu-kuplah	Alloh	atas/ kepada	dan berta-wakallah	gangguan mereka	dan biarkan

wada` adzāhum watawakkal `alal lāh wakafā billāhi wakīlā (48)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَّقْتُمُوهُنَّ

kalian mence-raikan mereka	kemu-dian	perempuan-perem-puan yang beriman	kalian me-ngawini	apa-bila	mereka beriman	orang-orang yang	Wahai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā nakaĥtumul mu[k]mināti tsumma thallaqtumūhunna

مِنْ قَبْلِ أَنْ تَمَسُّوهُنَّ فَمَا لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ تَعْتَدُّونَهَا ۖ

kalian meng-hitungya	idah	dari	atas mereka	bagi kalian	maka tidaklah	kalian menyentuh/ menggauli mereka	bah-wa	sebe-lum	dari

min qabli an tamassūhunna famā lakum `alaihinna min `iddatin ta`taddūnahā

فَمَتِّعُوهُنَّ وَسَرِّحُوهُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا ﴿٤٩﴾ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا

sungguh Kami	Nabi	wahai	49	baik	per-ceraian	dan lepaskan/ ceraikan mereka	maka berilah mereka mutah

famatti`ūhunna wasarriĥūhunna sarāĥan jamīlā (49) Yā-ayyuhan nabiyyu innā

أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ اللَّاتِي آتَيْتَ أُجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ

dimiliki	dan apa yang	maskawin mereka	kamu telah berikan	yang	istri-istri kamu	bagi kamu	Kami telah menghalalkan

aĥlalnā laka azwājakal lātī ātaita ujūrahunna wamā malakat

يَمِيْنُكَ مِمَّآ اَفَآءَ اللّٰهُ عَلَيْكَ وَبَنٰتِ عَمِّكَ وَبَنٰتِ عَمّٰتِكَ

saudara perem-	dan anak-2	saudara laki-2	dan anak-2	atas	Alloh	mem-	dari apa	tangan kananmu
puan bapakmu	perempuan	bapakmu	perempuan	kamu		beri	yang	(hamba sahaya)

yamīnuka mimmā̄ afā̄-al lāhu `alaika wabanāti `ammika wabanāti `ammātika

وَبَنٰتِ خَالِكَ وَبَنٰتِ خٰلٰتِكَ الّٰتِيْ هَاجَرْنَ مَعَكَ ۖ وَامْرَاَةً

dan pe-	bersama	mereka	yang	saudara perem-	dan anak-2	saudara laki-2	dan anak-2
rempuan	kamu	hijrah		puan ibumu	perempuan	ibumu	perempuan

wabanāti khālika wabanāti khālātikal lātī hājarna ma`aka wamra-atam

مُّؤْمِنَةً اِنْ وَّهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ اِنْ اَرَادَ النَّبِيُّ اَنْ يَّسْتَنْكِحَهَا

dia akan me-	bah-	Nabi	menghen-	jika	kepada	dirinya	ia menye-	jika	yang
ngawininya	wa		daki/mau		Nabi		rahkan		beriman

mu^{k}minatan iw wahabat nafsahā linnabiyyi in arādan nabiyyu ay yastankiĥahā

خَالِصَةً لَّكَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ ۗ قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا

Kami	apa	Kami telah	sesung-	orang-orang	selain/ bu-	dari	bagi	pengkhu-
fardukan	yang	mengetahui	guhnya	yang beriman	kan untuk		kamu	susan

khālishatal laka min dūnil mu^{k}minīn qad `alimnā mā faradhnā

عَلَيْهِمْ فِيْٓ اَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُمْ لِكَيْلَا

supaya	tangan kanan mereka	dimiliki	dan apa	istri	terha-	atas
tidak	(hamba sahaya)		yang	mereka	dap	mereka

`alaihim fī̄ azwājihim wamā malakat aimānuhum likailā

يَكُوْنَ عَلَيْكَ حَرَجٌ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٠﴾

	Maha	Maha	Alloh	dan	kesem-	atas	adalah
50	Penyayang	Pengampun		adalah	pitan	kamu	

yakūna `alaika ĥaraj wakānal lāhu ghafūrar raĥīmā (50)

۞ تُرْجِيْ مَنْ تَشَاۤءُ مِنْهُنَّ وَتُـْٔوِيْٓ اِلَيْكَ مَنْ تَشَاۤءُ ۗ وَمَنِ ابْتَغَيْتَ

kamu	dan	kamu	siapa	kepada	kamu beri perlin-	di antara	kamu ke-	siapa	kamu menjauhi/
ingini	siapa	kehendaki	yang	kamu	dungan/menggauli	mereka	hendaki	yang	menceraikan

Turjī man tasyā̄-u minhunna watu^{k}wī ilaika man tasyā̄^{k} wamanib taghaita

مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ ۗ ذٰلِكَ اَدْنٰٓى اَنْ تَقَرَّ اَعْيُنُهُنَّ

mata	menye-	bah-	lebih	demi-	atas	ber-	maka	kamu lepas-	dan siapa
mereka	jukkan	wa	dekat	kian itu	kamu	dosa	tidaklah	kan/ceraikan	yang

mimman `azalta falā junāĥa `alaik dzālika adnā̄ an taqarra a`yunuhunna

وَلَا يَحْزَنَّ وَيَرْضَيْنَ بِمَآ اٰتَيْتَهُنَّ كُلُّهُنَّ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ

menge-	dan	semuanya	kalian telah beri-	dengan	dan me-	mereka me-	dan
tahui	Alloh		kan pada mereka	apa yang	reka rela	rasa sedih	tidak

walā yaĥzanna wayardhaina bimā̄ ātaitahunna kulluhunn wallāhu ya`lamu

مَا فِيْ قُلُوْبِكُمْ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ عَلِيْمًا حَلِيْمًا ﴿٥١﴾ لَا يَحِلُّ لَكَ

bagi	halal	Ti-		Maha	Maha Me-	Alloh	dan	hati	da-	apa
kamu		dak	51	Penyayang	ngetahui		adalah	kalian	lam	yang

mā fī qulūbikum wakānal lāhu `alīman ĥalīmā (51) Lā yaĥillu lakan

النِّسَاۤءُ مِنْۢ بَعْدُ وَلَآ اَنْ تَبَدَّلَ بِهِنَّ مِنْ اَزْوَاجٍ وَّلَوْ اَعْجَبَكَ

menarik	walau-	istri-	dari	dengan	kamu	boleh	dan	sesu-	dari	perempuan-
hatimu	pun	istri		mereka	mengganti		tidak	dah itu		perempuan

nisā̄-u mim ba`du walā̄ an tabaddala bihinna min azwājiw walau a`jabaka

50. Hai Nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu, isteri-isterimu yang telah kamu berikan mas kawinnya dan (perempuan) hamba sahaya yang kamu miliki dari hasil peperangan yang dikaruniakan Alloh untukmu, dan (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersama kamu, dan perempuan beriman yang menyerahkan dirinya kepada Nabi, kalau kamu (Nabi) mau mengawininya, sebagai pengkhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang isteri-isteri mereka dan perempuan hamba sahaya yang mereka miliki supaya tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

51. ۞ Kamu boleh menangguhkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (isteri-isterimu itu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingini untuk menggaulinya kembali dari isteri-isterimu yang telah kamu sisihkan, maka tidak ada dosa bagimu. Yang demikian itu adalah lebih dekat untuk ketenangan hati mereka, dan mereka tidak merasa sedih, dan mereka rela dengan apa yang telah kamu berikan kepada mereka semua. Dan Alloh mengetahui apa yang (tersimpan) dalam hatimu. Dan adalah Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

52. Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu, dan tidak boleh (pula) mengganti mereka dengan isteri-isteri (yang lain), meskipun kecantikan mereka menarik hatimu kecuali perempuan-perempuan (hamba sahaya) yang kamu miliki. Dan adalah Alloh Maha Mengawasi segala sesuatu.

53. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu makanan itu dimasak, tetapi jika kamu diundang, maka masuklah, dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi, lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Alloh tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (yakni isteri-isteri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti Rasulullah dan tidak (pula boleh) mengawini isteri-isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya yang demikian itu adalah perkara besar (dan berdosa) di sisi Alloh.

54. Jika kamu melahirkan sesuatu atau kamu menyembunyikan sesuatu, maka sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

55. Tidak ada dosa atas isteri-isteri Nabi (untuk berjumpa tanpa tabir) dengan bapak-bapak mereka, anak-anak laki-laki mereka, saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara perempuan mereka, perempuan-perempuan mereka (yang beriman) dan hamba sahaya yang mereka miliki, dan bertakwalah kamu (hai isteri-isteri Nabi) kepada Alloh. Sesungguhnya Alloh Maha Menyaksikan segala sesuatu.

حُسْنُهُنَّ اِلَّا مَا مَلَكَتْ يَمِيْنُكَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ رَّقِيْبًا ࣖ

Maha Pengawas | se-suatu | se-gala | atas | Alloh | dan adalah | tangan ka-nanmu | dimiliki | apa yang | ke-cuali | kebaikan /kecan-tikan mereka

ĥusnuhunna illā mā malakat yamīnuk wakānal lāhu `alā kulli syai-ir raqībā

﴿٥٢﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَدْخُلُوْا بُيُوْتَ النَّبِيِّ اِلَّآ اَنْ

bahwa | ke-cuali | Nabi | rumah-rumah | kalian memasuki | ja-ngan | mereka beriman | orang-orang yang | Wahai | 52

(52) Yā̄-ayyuhal ladzīna āmanū lā tadkhulū buyūtan nabiyyi illā̄ ay

يُّؤْذَنَ لَكُمْ اِلٰى طَعَامٍ غَيْرَ نٰظِرِيْنَ اِنٰىهُ وَلٰكِنْ اِذَا دُعِيْتُمْ

kalian diundang | apabi-la /jika | tetapi | bejana /ma-kanan masak | menunggu-nunggu | dengan tidak | makanan | ke-pada | bagi kalian | di-izinkan

yu^{k}dzana lakum ilā tha`āmin ghaira nāzhirīna ināhu walākin idzā du`ītum

فَادْخُلُوْا فَاِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوْا وَلَا مُسْتَأْنِسِيْنَ لِحَدِيْثٍ ۗ اِنَّ

sesung-guhnya | untuk per-cakapan | beramah-tamah /asyik | dan jangan | maka menye-barlah /keluarlah | kalian sele-sai makan | maka apabila | maka masuklah

fadkhulū fa-idzā tha`imtum fantasyirū walā musta^{k}nisīna liĥadīts inna

ذٰلِكُمْ كَانَ يُؤْذِى النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيٖ مِنْكُمْ ۖ وَاللّٰهُ لَا

tidak | dan Alloh | dari /kepada kalian | sehingga dia malu | Nabi | menyakiti/ mengganggu | adalah | yang demikian

dzālikum kāna yu^{k}dzin nabiyya fayastaĥyī minkum wallāhu lā

يَسْتَحْيٖ مِنَ الْحَقِّ ۗ وَاِذَا سَاَلْتُمُوْهُنَّ مَتَاعًا فَسْـَٔلُوْهُنَّ مِنْ

dari | maka mintalah kepada mereka | suatu keperluan | kalian meminta kepada mereka | dan apabila | yang benar | dari | malu

yastaĥyī minal ĥaqq wa-idzā sa-altumūhunna matā`an fas-alūhunna miw

وَّرَاۤءِ حِجَابٍ ۗ ذٰلِكُمْ اَطْهَرُ لِقُلُوْبِكُمْ وَقُلُوْبِهِنَّ ۗ وَمَا كَانَ

ada/ boleh | dan tidak | dan hati mereka | bagi hati kalian | lebih me-nyucikan | demi-kian itu | tabir | bela-kang

warā̄-i ĥijāb dzālikum ath-haru liqulūbikum waqulūbihinn wamā kāna

لَكُمْ اَنْ تُؤْذُوْا رَسُوْلَ اللّٰهِ وَلَآ اَنْ تَنْكِحُوْٓا اَزْوَاجَهٗ

istri-istrinya | kalian menikahi | bah-wa | dan tidak | Alloh | utusan/ Rasul | menyakiti/ mengganggu | bah-wa | bagi kalian

lakum an tu^{k}dzū rasūlal lāhi walā̄ an tankiĥū azwājahū

مِنْۢ بَعْدِهٖٓ اَبَدًا ۗ اِنَّ ذٰلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللّٰهِ عَظِيْمًا ﴿٥٣﴾ اِنْ

Jika | 53 | besar | Alloh | di sisi | adalah | demi-kian itu | sesung-guhnya | selama-lamanya | sesu-dahnya | dari

mim ba`dihī̄ abadā inna dzālikum kāna `indal lāhi `azhīmā (53) In

تُبْدُوْا شَيْـًٔا اَوْ تُخْفُوْهُ فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمًا ﴿٥٤﴾

54 | Maha Me-ngetahui | se-suatu | dengan se-gala /tiap-2 | adalah | Alloh | maka sungguh | kalian menyem-bunyikannya | atau | se-suatu | kalian me-lahirkan

tubdū syai-an au tukhfūhu fa-innal lāha kāna bikulli syai-in `alīmā (54)

لَا جُنَاحَ عَلَيْهِنَّ فِيْٓ اٰبَاۤىِٕهِنَّ وَلَآ اَبْنَاۤىِٕهِنَّ وَلَآ اِخْوَانِهِنَّ وَلَآ اَبْنَاۤءِ

anak-2 lelaki | dan tidak | saudara le-laki mereka | dan tidak | anak-anak lelaki mereka | dan tidak | bapak-2 mereka | pada | atas mereka | berdosa | tidak

Lā junāĥa `alaihinna fī̄ ābā̄-ihinna walā̄ abnā̄-ihinna walā̄ ikhwānihinna walā̄ abnā̄-i

مَلَكَتْ	مَا	وَلَا	نِسَآئِهِنَّ	وَلَا	أَخَوَٰتِهِنَّ	أَبْنَآءِ	وَلَآ	إِخْوَٰنِهِنَّ
dimiliki	apa yang	dan tidak	perempuan mereka	dan tidak	saudara perem- puan mereka	anak-anak lelaki	dan tidak	saudara laki- laki mereka

ikhwānihinna walā̃ abnā̃-i akhawātihinna walā nisā̃-ihinna walā mā malakat

شَهِيدًا	شَىْءٍ	كُلِّ	عَلَىٰ	كَانَ	ٱللَّهَ	إِنَّ	ٱللَّهَ ۚ	وَٱتَّقِينَ	أَيْمَٰنُهُنَّ ۚ
Maha Me- nyaksikan	se- suatu	segala	atas	adalah	Alloh	sesung- guhnya	(pada) Alloh	dan bertak- walah kalian	tangan kanan mereka (hamba sahaya)

aimānuhunn wattaqīnal lāh innal lāha kāna `alā kulli syai-in syahīdā

ٱلَّذِينَ	يَٰٓأَيُّهَا	ٱلنَّبِىِّ ۚ	عَلَى	يُصَلُّونَ	وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ	ٱللَّهَ	إِنَّ	٥٥
orang-orang yang	wahai	Nabi	atas	menyampaikan/ mohonkan rahmat	dan malaikat- malaikat-Nya	Alloh	Sesung- guhnya	55

(55) Innal lāha wamalā̃-ikatahū yushallūna `alan nabiyy yā̃-ayyuhal ladzīna

يُؤْذُونَ	ٱلَّذِينَ	إِنَّ	٥٦	تَسْلِيمًا	وَسَلِّمُوا۟	عَلَيْهِ	صَلُّوا۟	ءَامَنُوا۟
mereka menya- kiti /mencaci	orang-2 yang	Sesung- guhnya	56	kesejahteraan/ penghormatan	dan mohonkan kesejahteraan	atas- nya	mohonkan rahmat	mereka beriman

āmanū shallū `alaihi wasallimū taslīmā (56) Innal ladzīna yu^{k}dzūnal

عَذَابًا	لَهُمْ	وَأَعَدَّ	وَٱلْءَاخِرَةِ	ٱلدُّنْيَا	فِى	ٱللَّهُ	لَعَنَهُمُ	وَرَسُولَهُۥ	ٱللَّهَ
siksaan/ azab	bagi mereka	dan Dia me- nyediakan	dan akhirat	dunia	di	Alloh	mengutuk mereka	dan Ra- sul-Nya	Alloh

lāha warasūlahū la`anahumul lāhu fid dunyā wal-ākhirati wa-a`adda lahum `adzābam

وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ	ٱلْمُؤْمِنِينَ	يُؤْذُونَ	وَٱلَّذِينَ	٥٧	مُّهِينًا
dan orang-2 perem- puan yang beriman	orang-orang lelaki yang beriman	mereka menyakiti	Dan orang- orang yang	57	meng- hinakan

muhīnā (57) Walladzīna yu^{k}dzūnal mu^{k}minīna walmu^{k}mināti

٥٨	مُّبِينًا ع	وَإِثْمًا	بُهْتَٰنًا	ٱحْتَمَلُوا۟	فَقَدِ	ٱكْتَسَبُوا۟	مَا	بِغَيْرِ
58	yang nyata	dan dosa	kebo- hongan	mereka mem- bawa/ memikul	maka se- sungguhnya	mereka perbuat	apa yang	dengan tanpa

bighairi mak tasabū faqadiĥ tamalū buhtānaw wa-itsmam mubīnā (58)

يُدْنِينَ	ٱلْمُؤْمِنِينَ	وَنِسَآءِ	وَبَنَاتِكَ	لِّأَزْوَٰجِكَ	قُل	ٱلنَّبِىُّ	يَٰٓأَيُّهَا
mereka menutupi	orang-orang yang beriman	dan perem- puan/istri	dan anak-anak perempuanmu	kepada istri- istrimu	kata- kanlah	Nabi	wahai

Yā̃-ayyuhan nabiyyu qul li-azwājika wabanātika wanisā̃-il mu^{k}minīna yudnīna

وَكَانَ	يُؤْذَيْنَ ۗ	فَلَا	يُعْرَفْنَ	أَن	أَدْنَىٰٓ	ذَٰلِكَ	جَلَٰبِيبِهِنَّ ۚ	مِن	عَلَيْهِنَّ
dan adalah	mereka diganggu	maka tidak	mereka dikenal	bah- wa	lebih dekat	demi- kian itu	baju panjang mereka	dari	atas mereka

`alaihinna min jalābībihinn dzālika adnā̃ ay yu`rafna falā yu^{k}dzain wakānal

وَٱلَّذِينَ	ٱلْمُنَٰفِقُونَ	يَنتَهِ	لَّمْ	لَّئِن	۞	٥٩	رَّحِيمًا	غَفُورًا	ٱللَّهُ
dan orang- orang yang	orang-orang munafik	berhenti	tidak	Sungguh jika		59	Maha Penyayang	Maha Pengampun	Alloh

lāhu ghafūrar raĥīmā (59) La-il lam yantahil munāfiqūna walladzīna

لَنُغْرِيَنَّكَ	ٱلْمَدِينَةِ	فِى	وَٱلْمُرْجِفُونَ	مَرَضٌ	قُلُوبِهِم	فِى
niscaya Kami perintah- kan kamu menyerang	Madinah/ kota	di	dan orang yang menyiarkan fitnah	penyakit	hati mereka	dalam

fī qulūbihim maradhuw walmurjifūna fil madīnati lanughriyannaka

56. Sesungguhnya Alloh dan malaikat-malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

57. Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Alloh dan Rasul-Nya. Alloh mengutuk mereka di dunia dan di akhirat, dan Alloh menyediakan baginya siksa yang menghinakan.

58. Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang lelaki yang beriman dan orang-orang perempuan yang beriman tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.

59. Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Alloh adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

60. ۞ Sesungguhnya jika tidak berhenti orang-orang munafik, orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya dan orang-orang yang menyebarkan kabar bohong di Madinah (dari menyakitimu), niscaya Kami perintahkan kamu (untuk memerangi) mereka, kemudian mereka tidak menjadi tetanggamu (di Madinah) melainkan dalam waktu yang sebentar,

61. Mereka terkutuk. Di mana saja mereka dijumpai, mereka ditangkap dan dibunuh dengan pembunuhan yang dasyat.

62. Sebagai sunnah Alloh yang berlaku atas orang-orang yang telah terdahulu sebelummu, dan kamu sekali-kali tiada akan mendapati perubahan pada sunnah Alloh.

63. Manusia bertanya kepadamu tentang hari berbangkit (atau hari kiamat). Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari berbangkit (atau hari kiamat) itu hanya di sisi Alloh". Dan tahukah kamu (hai Muhammad), boleh jadi hari berbangkit (atau hari kiamat) itu sudah dekat waktunya.

64. Sesungguhnya Alloh melaknati orang-orang kafir dan menyediakan bagi mereka, api yang menyala-nyala (atau neraka),

65. mereka kekal di dalam neraka selama-lamanya; mereka tidak memperoleh seorang pelindungpun dan tidak (pula) seorang penolong.

66. Pada hari ketika muka mereka dibolak-balikan dalam neraka, mereka berkata: "Alangkah baiknya, andaikata kami taat kepada Alloh dan taat (pula) kepada Rasul".

67. Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah mentaati pemimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan (yang lurus).

68. Ya Tuhan kami, timpakanlah kepada mereka azab dua kali lipat dan kutuklah mereka dengan kutukan yang besar".

69. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Alloh membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia (Musa) terhormat di sisi Alloh.

بِهِمْ ثُمَّ لَا يُجَاوِرُونَكَ فِيهَآ إِلَّا قَلِيلًا ٦٠ مَلْعُونِينَ

Mereka terkutuk	60	sedikit/ sebentar	ke- cuali	di da- lamnya	mereka jadi tetanggamu	tidak- lah	kemu- dian	dengan mereka

bihim tsumma lā yujāwirūnaka fīhā̃ illā qalīlā (60)   Mal`ūnīn

أَيْنَمَا ثُقِفُوٓا أُخِذُوا وَقُتِّلُوا تَقْتِيلًا ٦١ سُنَّةَ اللّٰهِ فِى

pada	Alloh	kete- tapan	61	pembunuhan yang dahsyat	dan mereka dibunuh	mereka di- tangkap	mereka dijumpai	di mana saja

ainamā tsuqifū̃ ukhidzū waquttilū taqtīlā (61)   Sunnatal lāhi fil

الَّذِينَ خَلَوْا مِن قَبْلُ ۖ وَلَن تَجِدَ لِسُنَّةِ اللّٰهِ تَبْدِيلًا ٦٢

62	perubahan	Alloh	bagi ke- tetapan	kalian akan mendapati	dan tidak	se- belum	dari	ter- dahulu	orang-orang yang

ladzīna khalau min qabl walan tajida lisunnatil lāhi tabdīlā (62)

يَسْـَٔلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ ۖ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِندَ اللّٰهِ ۚ وَمَا يُدْرِيكَ

akan memberita- hukan padamu	dan tidak	Alloh	di sisi	pengeta- huannya	sungguh hanyalah	kata- kanlah	hari kiamat	dari/ tentang	manu- sia	Akan bertanya kepada kamu

Yas-alukan nāsu `anis sā`ah qul innamā `ilmuhā `indal lāh wamā yudrīka

لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا ٦٣ إِنَّ اللّٰهَ لَعَنَ الْكٰفِرِينَ وَأَعَدَّ

dan Dia me- nyediakan	orang-orang kafir	me- ngutuk	Alloh	sung- guh	63	dekat	adalah ia/ sudahlah	hari kiamat	boleh jadi/ barangkali

la`allas sā`ata takūnu qarībā (63)   Innal lāha la`anal kāfirīna wa-a`adda

لَهُمْ سَعِيرًا ٦٤ خٰلِدِينَ فِيهَآ أَبَدًا ۖ لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا

pe- nolong	dan tidak	pelin- dung	mereka men- dapatkan	tidak	selama- lamanya	di da- lamnya	Mereka kekal	64	api yang menyala-2	bagi mereka

lahum sa`īrā (64)   Khālidīna fīhā̃ abadal lā yajidūna waliyyaw walā nashīrā

٦٥ يَوْمَ تُقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ فِى النَّارِ يَقُولُونَ يٰلَيْتَنَآ أَطَعْنَا اللّٰهَ

(pada) Alloh	kami taat	alangkah baiknya	mereka berkata	api/ neraka	di	muka mereka	dibolak- balik	Pada hari	65

(65)   Yauma tuqallabu wujūhuhum fin nāri yaqūlūna yālaitanā̃ atha`nal lāha

وَأَطَعْنَا الرَّسُولَا ٦٦ وَقَالُوا رَبَّنَآ إِنَّآ أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَآءَنَا

dan pembesar- pembesar kami	pemimpin-2 kami	kami menaati	sungguh kami	Tuhan kami	Dan mereka berkata	66	(pada) Rasul	dan kami taat

wa-atha`nar rasūlā (66)    Waqālū rabbanā̃ innā̃ atha`nā sādatanā wakubarā̃-anā

فَأَضَلُّونَا السَّبِيلَا ٦٧ رَبَّنَآ ءَاتِهِمْ ضِعْفَيْنِ مِنَ الْعَذَابِ

azab	dari	dua kali lipat	berilah mereka	Tuhan kami	67	jalan	maka mereka sesatkan kami

fa-adhallūnas sabīlā (67)   Rabbanā̃ ātihim dhi`faini minal `adzābi

وَالْعَنْهُمْ لَعْنًا كَبِيرًا ٦٨ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ

seperti orang- orang yang	adalah kalian	jangan	mereka beriman	orang-2 yang	Wahai	68	besar	kutukan	dan kutuk- lah mereka

wal`anhum la`nan kabīrā (68)   Yā̃-ayyuhal ladzīna āmanū lātakūnū kalladzīna

ءَاذَوْا مُوسَىٰ فَبَرَّأَهُ اللّٰهُ مِمَّا قَالُوا ۚ وَكَانَ عِندَ اللّٰهِ وَجِيهًا ٦٩

69	ter- hormat	Alloh	di sisi	dan ada- lah dia	mereka katakan	dari apa yang	Alloh	maka mem- bebaskannya	Musa	mereka menyakiti

ādzau mūsā fabarra-ahul lāhu mimmā qālū wakāna `indal lāhi wajīhā (69)

يُصْلِحْ	٧٠	سَدِيْدًا ۙ	قَوْلًا	وَقُوْلُوْا	اللّٰهَ	اتَّقُوا	اٰمَنُوا	الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا
Dia akan memperbaiki	70	benar	perka- taan	dan kata- kanlah	(pada) Alloh	bertak- walah	mereka beriman	orang-orang yang	Wahai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanut taqul lāha waqūlū qaulan sadīdā (70) Yushliĥ

وَرَسُوْلَهٗ	اللّٰهَ	يُّطِعِ	وَمَنْ	ذُنُوْبَكُمْ ۗ	لَكُمْ	وَيَغْفِرْ	اَعْمَالَكُمْ	لَكُمْ
dan Ra- sul-Nya	Alloh	menaati	dan barang siapa	dosa-dosa kalian	bagi kalian	dan Dia mengampuni	amal-amal per- buatan kalian	bagi kalian

lakum a`mālakum wayaghfir lakum dzunūbakum wamay yuthi`il lāha warasūlahū

السَّمٰوٰتِ	عَلَى	الْاَمَانَةَ	عَرَضْنَا	اِنَّا	٧١	عَظِيْمًا	فَوْزًا	فَازَ	فَقَدْ
langit	atas/ kepada	amanat	Kami me- ngemukakan	Sungguh Kami	71	besar	keun- tungan	ia dapat keuntungan	maka sungguh

faqad fāza fauzan `azhīmā (71) Innā `aradhnal amānata `alas samāwāti

وَحَمَلَهَا	مِنْهَا	وَاَشْفَقْنَ	يَّحْمِلْنَهَا	اَنْ	فَاَبَيْنَ	وَالْجِبَالِ	وَالْاَرْضِ
dan me- mikulnya	darinya	dan mereka merasa takut	memi- kulnya	untuk	maka mereka enggan	dan gunung- gunung	dan bumi

wal-ardhi waljibāli fa-abaina ay yaĥmilnahā wa-asyfaqna minhā waĥamalahal

الْمُنٰفِقِيْنَ	اللّٰهُ	لِّيُعَذِّبَ	٧٢	جَهُوْلًا ۙ	ظَلُوْمًا	كَانَ	اِنَّهٗ	الْاِنْسَانُ ۗ
orang-orang munafik laki-laki	Alloh	Karena akan menyiksa	72	sangat bodoh	sangat zalim	adalah ia	sungguh ia	manusia

insān innahū kāna zhalūman jahūlā (72) Liyu`adz-dzibal lāhul munāfiqīna

اللّٰهُ	وَيَتُوْبَ	وَالْمُشْرِكٰتِ	وَالْمُشْرِكِيْنَ	وَالْمُنٰفِقٰتِ
(oleh) Alloh	dan akan menerima tobat	dan orang-orang musyrik perempuan	dan orang-orang musyrik laki-laki	dan orang-orang munafik perempuan

walmunāfiqāti walmusyrikīna walmusyrikāti wayatūbal lāhu

٧٣	رَّحِيْمًا ع	غَفُوْرًا	اللّٰهُ	وَكَانَ	وَالْمُؤْمِنٰتِ ۗ	الْمُؤْمِنِيْنَ	عَلَى
73	Maha Pe- nyayang	Maha Pengampun	Alloh	dan adalah	dan orang-orang mukminat	orang-orang mukmin	atas

`alal mu^{k}minīna walmu^{k}mināt wakānal lāhu ghafūrar raĥīmā (73)

70. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Alloh dan katakanlah perkataan yang benar,
71. niscaya Alloh memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Alloh dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat keuntungan yang besar.
72. Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka mereka (yakni langit, bumi dan gunung-gunung itu) semua enggan untuk memikul amanat itu dan mereka (yakni langit, bumi dan gunung-gunung itu) khawatir akan mengkhianati amanat itu, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan sangat bodoh,
73. sehingga Alloh mengazab orang-orang laki-laki munafik dan orang-orang perempuan munafik, dan orang-orang laki-laki musyrik dan orang-orang perempuan musyrik; dan sehingga Alloh menerima tobat orang-orang laki-laki mukmin (atau beriman) dan orang-orang perempuan mukminat (atau beriman). Dan adalah Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.